

Nama : Dca Raswita

NPM : 2513053009

Kelas : 2A

1. Menurut saya, Urgensi bagi pendidik memahami psikologi pendidikan sangat penting karena dapat membantu pendidik/guru memahami cara berpikir, emosi serta karakteristik dan perkembangan peserta didik sesuai dengan tahap usianya. Dengan adanya Urgensi ini guru dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga proses belajar dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Pengelolaan kelas juga seperti menentukan strategi dan model pembelajaran dapat membantu guru agar bisa melihat dan mengukur kemampuan siswa/peserta didik. Dengan adanya evaluasi guru bisa memberikan umpan balik dari proses siswa agar bisa memahami karakteristik para peserta didik dan juga meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Jika guru tidak memahami perkembangan individu, maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan berkembang sesuai dengan kemampuan siswa. Ini berakibat pada ketidakpahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan kurangnya motivasi belajar bahkan potensi yang dimiliki siswa tidak akan berkembang secara optimal.

2. Aktivitas dasar manusia kognitif berkaitan dengan kehidupan yang dijalani manusia, yaitu seperti cara berpikir manusia (kognitif) yang membantu manusia bisa dengan jelas mempelajari sesuatu, dengan mengelola perasaan dan emosi (afektif) manusia bisa dengan jelas merasakan segala emosi yang masuk ke tubuhnya, dan ada (psikomotorik) berkaitan dengan aktivitas fisik seperti tindakan dan keterampilan manusia. Bagi seorang pendidik memahami aktivitas dasar manusia sangat penting agar proses pembelajaran itu tidak hanya berfokus kepada pengetahuan saja. tetapi dapat juga membentuk sikap dan keterampilan siswa, dengan pembelajaran tidak hanya di dalam kelas tapi juga diluar kelas diharapkan siswa tidak hanya bisa berpikir secara mendalam tapi juga dapat mengembangkan kemampuan fisiknya. dengan demikian peserta didik dapat berkembang secara menyeluruh.

3. Menurut saya karakter peserta didik adalah sifat-sifat yang dimiliki setiap siswa seperti perbedaan kemampuan, minat, bakat, latar belakang keluarga dan juga gaya belajar. Setiap peserta didik mempunyai ciri khas dan keunikan masing-masing yang harus dipahami peserta didik. Untuk membentuk karakter yang baik khususnya peserta didik yang dimana latar belakangnya kurang baik. Sebagai seorang guru dapat memberikan perhatian dan pendekatan yang penuh secara positif. Seperti memotivasi siswa tersebut dan juga apresiasi yang dapat membuat siswa tersebut senang sehingga membentuk karakter yang baik.

4. Proses yang mempengaruhi pembelajaran peserta didik meliputi motivasi, minat, bakat, perhatian, lingkungan belajar dan strategi, metode yang digunakan oleh guru. Semua faktor-faktor ini menentukan proses pembelajaran dengan baik. Untuk menciptakan proses belajar yang baik, guru perlu menggunakan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik, guru bisa membuat media pembelajaran yang mendukung agar peserta didik dapat memahami dan mendapat gambaran terkait materi yang dijelaskan. Guru dapat menciptakan situasi yang nyaman melalui sesi diskusi, eksperimen maupun pembelajaran di luar kelas ini bisa membuat siswa tidak akan mudah bosan jika hanya pembelajaran di dalam kelas saja. Jadi siswa dapat lebih mudah mudah memahami materi dan aktif dalam kegiatan belajar.

5. Menciptakan situasi belajar yang baik, dapat dilakukan dengan menghadirkan lingkungan yang aman, nyaman serta hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Selain itu aturan kelas yang jelas juga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan disiplin. Dalam pengelolaan emosi, baik emosi peserta didik maupun diri sendiri. Jika menghadapi siswa dapat dilakukan dengan beberapa tips and trik seperti membangun hubungan yang baik agar siswa merasa nyaman dan dihargai. Pendidik juga perlu memahami penyebab emosi siswa, apakah karena masalah pribadi, lingkungan atau kesulitan belajar. Serta memberikan teguran dan nasihat secara bijak serta fokus pada solusi. Mengambil jeda sejenak juga dapat membantu guru mengontrol emosi agar tetap profesional dalam mengajar.